

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan pemodelan data anomali medan magnetik di Desa Pekuncen dan Karanglewas Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan :

1. Hasil kontur anomali reduksi ke kutub menghasilkan pola sebaran anomali rendah lebih banyak dibandingkan dengan anomali yang tinggi dengan nilai anomali magnetik pada peta kontur anomali reduksi ke kutub berkisar -4000 nT hingga 5500 nT, sedangkan hasil kontur anomali reduksi ke ekuator menghasilkan pola sebaran anomali yang tinggi lebih banyak dibandingkan dengan anomali yang rendah dengan nilai anomali magnetik pada peta kontur anomali reduksi ke ekuator berkisar -2200 nT hingga 1400 nT.
2. Model 3D struktur bawah permukaan daerah Karanglewas dan Pekuncen kecamatan Jatilawang dengan nilai suseptibilitas batuan berkisar -0,001 – 0,028 cgs. Daerah penelitian didominasi oleh formasi alluvium, perselingan batu pasir dan batu lempung, formasi batuan breksi sisipan batupasir dan basaltik, intrusi batuan basaltik. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa reduksi ke ekuator lebih cocok dibandingkan dengan reduksi ke kutub dikarenakan pola sebaran intrusi batuan basaltik terlihat lebih jelas.

#### **5.2 Saran**

1. Penelitian diperluas hingga ke barat daerah penelitian untuk mendapatkan variasi struktur bawah permukaan berdasarkan peta geologi.
2. Penelitian dengan menggunakan metode geofisika lainnya untuk mendukung data interpretasi, seperti metode geolistrik untuk melihat struktur geologi berdasarkan resistivitas.